

PEMANFAATAN *GOODIE BAG* MENJADI BUNGA HIASAN BERNILAI JUAL

Melisa¹, Nanna², Nirwandani Marhum³, Erna⁴, Syawal Asril⁶, Ilham Tahir⁷, Samsinar⁸
^{1,2,3,4,5,6,7,8} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo
e-mail : melisapl223@gmail.com

Abstrak

Pemanfaatan goodie bag menjadi bunga hiasan bernilai jual. Tujuan program kreativitas mahasiswa kewirausahaan (PKM-K) adalah membangkitkan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha dalam mengelola goodie bag menjadi kerajinan tangan berupa hiasan bunga yang bernilai jual. Produk berupa bunga hiasan ini dapat menambah estetika ruangan. Digunakan juga sebagai aksesoris ruangan. Metode pelaksanaan program ini adalah input, proses (produksi), output, dan evaluasi. Hasil program ini adalah input, melakukan survey pasar terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi pasar. Selanjutnya melakukan survey kelayakan usaha yang dijalankan. Tahap terakhir adalah pemilihan bahan yang tidak mudah rusak dan berkualitas tinggi yang akan diproduksi. Proses (Produksi), proses pembuatan bunga hiasan mulai dari persiapan bahan dan alat sampai bunga hiasan siap dipasarkan. Output, yaitu hasil kerajinan tangan bunga hiasan yang siap digunakan dan dipasarkan kepada konsumen. Yang terakhir adalah evaluasi, yaitu tahapan ini dilakukan pada saat produksi produk bunga hiasan dari goodie bag telah selesai dilakukan. Pada tahap ini akan meninjau tentang kekurangan-kekurangan apa saja yang membuat konsumen tidak puas menggunakan produk kami. Kesimpulan program PKM-K pemanfaatan goodie bag menjadi bunga hiasan yang bernilai jual dapat memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk berkreasi untuk mengelola goodie bag menjadi bahan hiasan, selain itu memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk praktik dalam berwirausaha dengan pemahaman konsep wirausaha yang komprehensif, dan membangun semangat mahasiswa untuk tetap berbisnis.

Kata Kunci: Goodie Bag, Wirausaha, Bernilai Jual.

Abstract

The utilization of goodie bags as decorative flowers for sale. The aim of the student creativity program – entrepreneurship (PKM-K) is to generate student motivation to become an entrepreneur in managing goodie bags into handicrafts in the form of flower decorations that are worth selling. Products in the form of decorative flowers can add to the aesthetics of the room. Also used as room accessories. The methods of implementing this program are input, process (production), output, and evaluation. The results of this program are input, conducting a market survey first to find out market conditions. Next, carry out a business feasibility survey that is carried out. The final stage is the selection of materials that are not easily damaged and of high quality to be produced. Process (Production), the process of making decorative flowers starting from the preparation of materials and tools until the decorative flowers are ready to be marketed. Output, namely the results of hand-crafted decorative flowers that are ready to be used and marketed to consumers. The last is evaluation, namely this stage is carried out when the production of decorative flower products from goodie bags has been completed. At this stage we will review what deficiencies make consumers dissatisfied with using our products. The conclusion of the PKM-K program is that the use of goodie bags as decorative flowers that have selling value can provide skills to students to be creative in managing goodie bags to become decorative materials, besides providing opportunities for students to practice entrepreneurship with a comprehensive understanding of entrepreneurial concepts, and build student enthusiasm. to stay in business.

Keywords: Goodie Bag, Entrepreneurship, Selling Value.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Kerajinan adalah kegiatan yang berkaitan dengan pembuatan suatu benda atau produk yang dihasilkan dari tenaga kerja manual, atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dibuat dengan keterampilan manual. (Sumanto et al., 2015)

Fungsi kerajinan tangan dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu fungsi kerajinan tangan sebagai barang sekali pakai dan fungsi kerajinan tangan sebagai barang dekoratif. Kerajinan sekali pakai adalah semua kerajinan yang digunakan sebagai perkakas, wadah penyimpanan atau aksesoris pakaian. Kerajinan tangan sebagai benda hias meliputi segala jenis kerajinan tangan yang dibuat untuk dipajang atau digunakan sebagai benda hias atau estetika. (Fatoni et al., 2017)

Kreativitas memanfaatkan barang sebagai kerajinan adalah solusi yang baik untuk mengubahnya menjadi barang yang berguna, bahkan dapat dijual yang dapat direproduksi menjadi benda yang memiliki nilai estetika. (Budiarti et al., 2018)

Tujuan dari kerajinan ini adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Partisipasi mitra yang tinggi terhadap program berdampak positif terhadap pelaksanaan program, yaitu mampu menghasilkan produk dengan nilai jual yang tinggi. (ABM, Reny Nadlifatin, 2018)

Istilah Goodie Bag berasal dari Bahasa Inggris yang berarti Goods atau beberapa barang yang juga bermakna bagus. Merujuk kepada artinya tersebut maka makna goodie bag adalah tas yang bagus dan menggiurkan. (AK et al., 2019). Goodie bag adalah wadah serbaguna yang digunakan oleh anak-anak hingga orang dewasa, dengan berbagai tujuan pemakaian. Umumnya, goodie bag untuk anak-anak lebih banyak digunakan sebagai souvenir, sedangkan bagi orang dewasa, penggunaan goodie bag lebih bervariasi, selain sebagai souvenir, keperluan promosi, juga seringkali digunakan sebagai wadah barang-barang pribadi ketika sedang jalan-jalan, bersantai atau dalam acara non formal lainnya, terutama bagi remaja putri (Yulianingsih et al., 2020). Goodie memiliki banyak manfaat, terutama untuk orang dewasa. Namun modelnya yang relatif sederhana dan tidak memiliki banyak variasi dibandingkan dengan model tas suguhan untuk anak membuat tampilannya kurang menarik dan umumnya monoton. Oleh karena itu diperlukan upaya pengolahan, yang salah satunya adalah pengembangan desain berdasarkan model tas kesejahteraan yang berkembang di pasaran, sehingga diharapkan hasil pengembangannya dapat diminati oleh masyarakat. (Ryan et al., 2013)

Goodie bag digunakan untuk berbagai keperluan hampir semua kelompok umur, dari anak-anak hingga orang dewasa. Pada umumnya tas kado anak lebih banyak digunakan sebagai souvenir ulang tahun anak atau acara spesial, ruang makan, ruang mainan, alat tulis, pakaian, dll. Pada saat yang sama, penggunaan tas kesejahteraan orang dewasa lebih fleksibel. Mereka tidak hanya banyak digunakan sebagai souvenir pernikahan, ulang tahun dan keperluan promosi lainnya, tetapi juga banyak digunakan sebagai wadah penyimpanan barang-barang pribadi selama perjalanan, relaksasi atau pertemuan informal lainnya, terutama untuk gadis-gadis muda (Ryan et al., 2013). Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi penggunaan kantong plastik guna mendorong terciptanya lingkungan yang lebih baik untuk masa depan (Nugroho, 2022).

Bunga hias digunakan sebagai hiasan baik di dalam maupun di luar ruangan. Bunga hias juga bisa dijadikan sebagai dekorasi, bisa diletakkan di berbagai tempat seperti depan rumah, ruang tamu dan lain-lain. (Menifili et al., n.d.)

Berkembangnya sektor-sektor kecil dan kreatif dalam masyarakat dapat menggerakkan perekonomian karena sesungguhnya kekuatan ekonomi terwujud dan tumbuh di tengah-tengah masyarakat. Industri kreatif dapat dilihat tidak hanya dalam konteks ekonomi, tetapi juga dari sudut pandang dimensi budaya. Secara umum, industri kreatif dapat dipahami sebagai suatu sistem aktivitas manusia yang berkaitan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi kreatif barang dan jasa yang memiliki nilai budaya, seni, estetika, intelektual, dan emosional bagi pelanggan pasar (Kualitas et al., 2023).

Hal ini menunjukkan bahwa industri goodie bag memiliki potensi pasar yang tinggi karena goodie bag sendiri dapat digunakan untuk kebutuhan yang berbeda dan untuk segala acara. Dengan demikian, meningkatnya permintaan dan produksi produk bukan tenunan, terutama bukan tenunan spunbond,

dengan konsep yang meluas, masalah penggunaan spunbond dan potensi pasar yang tinggi, tentu akan berdampak besar pada perusahaan yang terlibat dalam industri bukan tenunan spunbond (Sudarko, n.d.). Ada banyak faktor yang mempengaruhi dalam mengetahui apa yang diinginkan dan dibutuhkan konsumen, antara lain persepsi, gaya hidup, sikap, budaya, kelas sosial, kelompok afinitas, keluarga dan komunikasi. Informasi yang diterima konsumen melalui komunikasi memainkan peran penting (Mardiana, 2013).

Pemasaran digital adalah salah satu komponen dalam bauran periklanan ini. Kehadiran masing-masing dari lima komponen bauran iklan berkontribusi pada pengembangan komunikasi pemasaran yang efektif secara keseluruhan. Metode untuk mengembangkan strategi pemasaran dan kegiatan penjualan, pelaku usaha memahami pentingnya perilaku konsumen (Mardiana, 2013).

Tujuan Dan Manfaat Kegiatan

Tujuan dan manfaat kegiatan PKM-K ini adalah:

1. Membuat kerajinan dari goodie bag menjadi bunga hiasan sesuai keinginan konsumen
2. Menciptakan peluang usaha baru sehingga dapat memperoleh keuntungan.
3. Membangkitkan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha dalam mengelola goodie bag menjadi bunga hiasan yang bernilai jual.

METODE

Sasaran kegiatan

Yang menjadi sasaran kegiatan pelaksanaan program PKM-K ini adalah para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo serta masyarakat Kota palopo

Lokasi kegiatan:

Lokasi kegiatan PKM-K ini kami pusatkan di Kota palopo, lokasi ini kami pilih karena memiliki ruang yang cukup dan memiliki ruang yang cukup serta didukung pusat keramaian. Didaerah ini juga mudah mencari bahan baku.

Metode Yang Digunakan:

Metode yang diperlukan dalam kegiatan kami adalah sebagai berikut:

a) Input

1. kami melakukan survey pasar terlebih dahulu, kemudian minat konsumen, dan melihat kondisi ekonomi untuk disesuaikan dengan harga yang kami tetapkan. Kami melakukannya dengan beranggotakan 5 mahasiswa yang dipusatkan di daerah kota palopo. Dari hasil survey pasar kami, dapat disimpulkan bahwa masyarakat berminat dengan produk usaha kami. Tetapi masyarakat perlu kualitas bunga yang bagus dan tidak mudah rusak, serta dapat digunakan baik di rumah maupun di tempat yang lain.
2. setelah melakukan survey pasar, yang kami lakukan adalah bagaimana kami harus membuat bunga hiasan sesuai yang diinginkan konsumen, kami akan semaksimal mungkin untuk membuat bunga hiasan yang sesuai diinginkan konsumen agar konsumen merasa puas dengan hasil usaha kami.
3. tahap terakhir adalah pemilihan bahan yang tidak mudah rusak dan berkualitas yang akan diproduksi.

b) Proses (Produksi)

Kegiatan pembuatan goodie bag menjadi bunga hiasan dilakukan pada Bulan Maret 2023 dengan proses sebagai berikut:

1. Goodie bag, kawat bunga, double tip, pita, pot bunga, dan gunting biasa dibeli di toko
2. Siapkan goodie bag berwarna ungu dan gunting menjadi 8 bagian.
3. Setelah itu ambillah double tip dan tempelkan pada goodie bag dan rekatkan.
4. Lalu gunting kecil-kecil goodie bag.
5. Kemudian siapkan pita lalu tempelkan double tip dan lilitkan pada kawat.
6. Setelah itu, ambillah goodie bag yang telah di gunting dan lilitkan pada kawat sehingga berbentuk bunga.
7. Bunga hiasan siap dijual

- c) Output
Output dari produksi yang kami buat ini adalah pembuatan bunga hiasan dari goodie bag yang sangat unik dan dapat menambah nilai estetika di dalam ruangan.
- d) Evaluasi
Tahap ini yang akan kami lakukan adalah tahap evaluasi yang akan di lakukan pada saat produksi produk kami telah selesai. Tahap Evaluasi ini berisikan laporan pada kegiatan mulai dari tahap pra produksi sampai tahap produksi dengan waktu tertentu. Tahap pelaporan ini kami buat dan keuntungan yang didapat, sehingga diperoleh data yang akurat sebagai bahan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Input

Kami melakukan survey pasar terlebih dahulu, kemudian minat konsumen, dan melihat kondisi ekonomi untuk disesuaikan dengan harga yang kami tetapkan. Kami melakukannya dengan beranggotakan 5 Mahasiswa di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palopo. Dari hasil survey pasar kami, dapat disimpulkan bahwa masyarakat berminat dengan produk usaha kami. Tetapi masyarakat perlu kualitas bunga yang bagus dan unik, dan dapat digunakan baik di rumah maupun di tempat yang lain. setelah melakukan survey pasar, yang kami lakukan adalah bagaimana kami harus membuat bunga hiasan sesuai keinginan konsumen, kami akan semaksimal mungkin untuk membuat bunga sesuai yang diinginkan konsumen .agar konsumen merasa puas dengan hasil usaha kami. tahap terakhir adalah pemilihan bahan yang akan diproduksi.



Gambar 1.
Siapkan alat & bahan

2. Proses (Produksi)

Proses pembuatan tempat tisu dari kain flannel adalah sebagai berikut:

1) Alat dan Bahan

- Alat: gunting, kawat bunga, dan double tip
- Bahan: goodie bag, pita dan pot bunga.

2) Proses Produksi

Tahap-tahap yang harus dilakukan dalam membuat tempat tisu dari kain flannel adalah sebagai berikut:

1. Siapkan goodie bag berwarna ungu dan gunting menjadi 8 bagian.
2. Setelah itu ambillah double tip dan tempelkan pada goodie bag dan rekatkan.
3. Lalu gunting kecil-kecil goodie bag.
4. Kemudian siapkan pita lalu tempelkan double tip dan lilitkan pada kawat.
5. Setelah itu, ambillah goodie bag yang telah di gunting dan lilitkan pada kawat sehingga berbentuk bunga.
6. Bunga hiasan siap dijual.



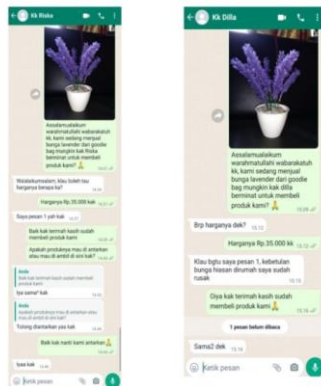
Gambar 2. Proses pembuatan bunga hiasan

3. Output
Adapun hasil dari goodie bag kami adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Hasil ouput dari goodie bag

4. Evaluasi
Tahap ini yang akan kami lakukan adalah tahap evaluasi yang akan di lakukan pada saat produksi produk kami telah selesi. Tahap Evaluasi ini berisikan laporan pada kegiatan mulai dari tahap pra produksi sampai tahap produksi dengan waktu tertentu. Tahap pelaporan ini kami buat dan keuntungan yang di dapat, sehingga diperoleh data yang akurat sebagai bahan evaluasi. Evaluasi tersebut antara lain, evaluasi kualitas produk dan fungsi kerja produk kerajinan goodie bag menjadi bunga hiasan, evaluasi harga jual dan evaluasi tempat pemasaran produk kerajinan goodie bag menjadi bunga hiasan.



Gambar 4. Hasil pemesanan online



Gambar 5. Hasil pemesanan offline

SIMPULAN

Kesimpulan dari pembuatan bunga hiasan dari goodie bag, kita sebagai mahasiswa diajarkan untuk bisa berkreasi dan memanfaatkan goodie bag yang sederhana menjadi barang yang bernilai jual.

SARAN

Dan kita sebagai mahasiswa diajarkan untuk berwirusaha dalam mengelola goodie bag menjadi kerajinan tangan berupa hiasan bunga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing kami yang telah bersedia membimbing kami dalam proses pembuatan artikel ini. Ucapan terima kasih juga kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses pengerjaan tugas kami dan membantu dalam memberikan saran maupun kritikan untuk produk yang kami buat guna untuk menjadi acuan dan motivasi untuk selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- ABM, Reny Nadlifatin, S. K. (2018). pengolahan limbah plastik menjadi produk kerajinan tangan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sendang dajah. *Abdikarya*, 1 no 1.
- AK, M. F., Mariahati, & Bangun, R. (2019). Strategi Maksimalisasi Usaha Goody Bag Stylish Di Kelurahan Padang Bulan Selayang Ii Kecamatan Medan Selayang Kota Medan. *Senias*, 135–141.
- Budiarti, W., Susilowati, S., & Farida, I. (2018). Upaya Pemanfaatan Sampah Plastik Kelompok Ibu-Ibu Dasawisama Gladiol 161 di Perumahan Magersari Permai, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 2(2), 156–168. <https://doi.org/10.25139/jkp.v2i2.1377>
- Fatoni, N., Imanuddin, R., & Darmawan, A. R. (2017). Pendayagunaan Sampah Menjadi Produk Kerajinan. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 17(1), 83. <https://doi.org/10.21580/dms.2017.171.1505>
- Kualitas, P., Dan, P., Merek, C., Minat, T., Konsumen, B., Sumidartini, A. N., Sobari, I. S., Isnaeni, V. A., Studi, P., Bisnis, A., Administrasi, F. I., Quality, P., Studi, P., Bisnis, A., Bisnis, A., Apriliana, V., & Sumarna, S. (2023). *Jurnal administrasi bisnis*. 3(1), 34–44.
- Mardiana, S. (2013). Peranan Komunikasi Pemasaran Dalam Membentuk Perilaku Konsumen. *Jurnal Komunikasi*, 2(2), 40–46.
- Menifili, N., Zega, S., Sinaga, A. H., & Agung, U. D. (n.d.). *Analisis Efisiensi Usaha Anggrek BULAN (Phalaenopsis Amabilis) Di Desa Limau Manis , Kecamatan Tanjung*.
- Nugroho, D. F. K. (2022). Sosialisasi Pengurangan Penggunaan Plastik. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).
- Ryan, Cooper, & Tauer. (2013). Pengembangan Desain Goodie Bag Sebagai Upaya Kreatif Dalam Meningkatkan Ragam Desainnya. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Sudarko, A. S. (n.d.). *nonwovens . Nonwovens*. 1–12.
- Sumanto, Gipayana, M., & Rumidjan. (2015). Kerajinan Tangan di Blitar sebagai Sumber Belajar Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah Dasar*, 24(2), 111–123.
- Yulianingsih, I., Zaitun, Damayanti, A., Hayati, C., & Hamid, A. R. (2020). Upaya pengurangan sampah plastik dan bentuk kepedulian lingkungan melalui kerajinan goodie bag. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–12. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/8846>